

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Validitas LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai validitas 3,6 dimana nilai validitas LKPD IPA oleh ahli materi mendapatkan nilai 3,4 dengan kriteria valid, nilai validitas LKPD IPA oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 3,9 dengan kriteria sangat valid, dan nilai LKPD IPA oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 3,5 kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Praktikalitas LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* untuk siswa kelas IV sekolah dasar oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan presentase yang diperoleh 97,1%, dimana persentase praktikalitas LKPD IPA oleh guru yaitu 97,2% dengan kriteria sangat praktis, dan presentase praktikalitas LKPD IPA oleh siswa yaitu 97% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan LKPD IPA dengan model pembelajaran yang lain dengan KD dan materi yang lain.
2. Bagi guru kelas IV, agar bisa memanfaatkan LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* ini dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas IV SD, agar bisa memanfaatkan dan memahami LKPD IPA berbasis *guided discovery learning* dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa LKPD IPA berbasis *guided discovery learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggi, M.S & Christina, E.N. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berdasarkan Model Pembelajaran *Guided Discovery*. *Jurnal Aksioma*. Vol. 9, No. 1. Halm 97.
- Ango, Benedikta. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Kelas X Semester Gasal. Sarjana Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta
- Duwi Lestari. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery* Berbantuan Media *Leaflet* Terhadap Motivasi Dan Literasi Sains Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. *Jurnal Scholar*. Halm 1-82.
- Eggen, P. & Kauchak, D. (2012). Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan konten dan ketrampilan berpikir. Terjemahan Satrio Wahono, 2012. Boston:Pearson.
- Marewa, Ivhond Vetriand (2021). "Penerapan Model Guided Discovery Learning Menggunakan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Didaktika* (vol 27 no 2). Halm 165-171.
- Muakhirin. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui pendekatan inkuiri pada siswa SD". *Jurnal Ilmiah Guru. COPE Vol 1No 8* Hlm 51-53.
- Nadia, B.H & Lala, J.A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Predict-Observe-Explain* (POE). *Jurnal Sekolah*. Vol 4(4). hlm 58-62.
- Nurkholisoh, Siti. (2016). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Oktavia, Aries. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Materi Struktur Bunga dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngerombot Kabupaten Nganjuk ". *Artikel Skripsi Pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nisantara PGRI Kediri.

- Purbosari, Para Mitta (2016). “Pembelajaran berbasis proyek membuat ensiklopedia IPA untuk meningkatkan academic skill pada mahapeserta didik”. *Jurnal Scholaria (vol 6 no 6)*. Halm 231-238.
- Rachmawati. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*. Gava Media.
- Surani, Endang. (2018). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Representasi Ganda Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarifah, Siti. (2017). “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sari, Rona Taula (2017). “Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk peserta didik kelas IX SMP.” *Jurnal Pendidikan Sains (Nomor 1 tahun 2017)*. Halm. 22-26
- Saputri, Lola Ineli. (2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Ejurnal bunghatta.ac.id.Vol.4,No 5*
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Akasara.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widiasworo, E. (2018). Strategi Pembelajaran Eduitament Berbasis Karakter. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Yoppy Wahyu Purnomo. (2011). “Keefektifan Model Penemuan Terbimbing dan *Cooperative Learning* Pada Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Kependidikan* (41):1 Mei 2011. Universitas Negeri Yogyakarta.